

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan terarah antara program pendidikan dalam perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh. Kegiatan ini melatih mahasiswa baik secara perorangan maupun kelompok dalam kesiapannya untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan sesuai dengan bidang keahliannya. Kegiatan PKL dilaksanakan di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember. Perusahaan ini bergerak dibidang agroindustri dan olahan beku yang meliputi budidaya, pengolahan, pemasaran, dan pendistribusian. Hal ini berkaitan dengan ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Salah satunya yaitu komoditas tanaman edamame yang merupakan komoditi utama yang di kembangkan di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.

Edamame merupakan kedelai jepang yang ukuran biji dan polong lebih besar, mempunyai rasa lebih manis, dan tekstur lebih lembut dari pada dengan kedelai (Lutfiana, dkk., 2022). Selain itu, edamame memiliki nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan dengan kedelai biasa. Sehingga, edamame dijadikan sebagai produk andalan di PT. Mitratani Dua Tujuh. Produk ini berhasil menjangkau pasar internasional, sehingga menunjukkan adanya permintaan yang tinggi di pasar global. Selain itu, edamame juga sukses dalam penjualan di pasar lokal sehingga menandakan produk diterima dengan baik oleh konsumen Indonesia dan mendapatkan tempat di pasar domestik. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan produksi salah satunya dengan mengoptimalkan populasi tanaman melalui pengaturan jarak tanam.

Jarak tanam yang rapat dapat mengakibatkan terjadinya kompetisi antar tanaman yang dibudidayakan baik itu ruang tumbuh, cahaya matahari, air, unsur hara, dan lainnya. Menurut pendapat Pemungkas, dkk., (2019) bahwa jarak tanam terlalu rapat berakibatkan adanya persaingan bagi tanaman untuk memperoleh unsur hara, air, dan cahaya matahari. Hal tersebut didukung oleh pernyataan

Amir, dkk., (2020) bahwa jarak tanam yang terlalu rapat mengakibatkan proses pertumbuhan tidak optimal karena kondisi akar di dalam tanah saling berkaitan sehingga kompetisi antar tanaman menjadi lebih besar. Oleh sebab itu, untuk menunjang produksi optimal jarak tanam yang rapat dilakukan pengaturan dengan konsep empat baris atau jajar legowo.

Pola tanam empat baris adalah suatu metode penanaman yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas tanaman dengan meningkatkan populasi tanaman dan memanfaatkan tanaman pinggir (Feidy, dkk.,2020). Penanaman ini, dilakukan dengan merapatkan jarak tanam dalam baris dan diperlebar jarak tanaman antar legowo. Pola tanam tersebut bertujuan untuk memaksimalkan populasi tanaman edamame di setiap bedeng. Dengan begitu, populasi per bedeng meningkat sehingga produksi polong edamame per satuan hektar juga akan meningkat. Berdasarkan latar belakang diatas maka kajian mengenai pola tanam empat baris perlu dilakukan untuk mengetahui hasil produksi dari tanaman edamame.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Setelah melaksanakan magang mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan teknik budidaya khususnya edamame.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Setelah melaksanakan magang mahasiswa diharapkan mampu:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai edamame mulai dari *on farm* dan *off farm* dalam skala industri di PT. Mitratani Dua Tujuh Jember.
2. Mahasiswa dapat terampil dan tepat dalam menerapkan pola tanam empat baris pada budidaya edamame di PT.Mitratani Dua Tujuh.
3. Mahasiswa dapat menghitung dan menganalisa usaha tani serta kelayakan usaha budidaya edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Instansi atau Perusahaan
 1. Sebagai sarana dalam menjalin dan membina kerja sama yang baik antara dunia industri dan perguruan tinggi.
 2. Memperluas informasi mengenai inovasi dan teknologi yang diterapkan di PT. Mitratani Dua Tujuh
- b. Bagi Mahasiswa
 1. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam berbudidaya edamame mulai dari pengolahan tanah hingga pasca panen serta pemasaran produk.
 2. Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam menerapkan pola tanam, pemupukan, pengaruh perangkat warna dan analisis mutu kualitas edamame.
 3. Mahasiswa mampu menambah pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen usaha tani pada budidaya edamame

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan PKL yang telah dilakukan, berlokasi di PT. Mitratani Dua Tujuh tepatnya di Jalan Brawijaya No. 83 Mangli, Kecamatan Kaliwates, Jember. Kegiatan ini bertempat di area VI yang meliputi daerah Patrang, Mangli, Panti, dan Kaliwates. Pelaksanaan PKL di PT. Mitratani Dua Tujuh dilaksanakan selama 4 bulan dimulai pada tanggal 1 Maret sampai dengan 30 Juni 2023. PKL dilakukan di dua tempat yaitu lapang dan pabrik. Kegiatan lapang dilakukan pada setiap hari Senin hingga Jumat. Sedangkan, kegiatan di pabrik dilakukan 3 hari mulai tanggal 19-21 Juni 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Mahasiswa melakukan serangkaian kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang. Bentuk kegiatan dan metode

pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan Magang ini adalah:

1.4.1 Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan atau peninjauan secara cermat dan langsung di lokasi magang untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Dengan metode ini dapat mengetahui tugas umum dan khusus yang meliputi lokasi perusahaan, peralatan yang digunakan dan fungsinya, proses budidaya edamame, dsb.

1.4.2 Praktek Lapang

Metode ini dilakukan sesuai dengan kegiatan yang ada di lapangan dan sesuai dengan arahan serta pengawasan dari pembimbing lapang. Kegiatan ini dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa mulai dari awal hingga akhir sesuai dengan standar yang berlaku, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami segala kegiatan yang dilaksanakan di lokasi magang tersebut.

1.4.3 Orientasi dan Wawancara

Mencari sumber informasi data dengan cara diskusi dan membahas terkait kegiatan yang telah dilaksanakan dan permasalahan yang terjadi di lapang. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, mandor lapangan dan pekerja lapang.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi ini yaitu mengambil gambar dalam sebuah kegiatan yang ada di lapang, dengan adanya dokumentasi tersebut lebih memudahkan untuk melakukan pengumpulan dan pencarian sesuatu yang bersangkutan dalam sebuah aktivitas.

1.4.5 Studi pustaka

Metode ini, mahasiswa dapat melakukan pengumpulan data sekunder dan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya.

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

PT. Mitratani Dua Tujuh adalah salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang Agroindustri. Komoditas utama perusahaan tersebut adalah edamame atau disebut juga dengan kedelai Jepang. Perusahaan ini secara legal berdiri pada 17 November 1994 di Kabupaten Jember tepatnya di Jalan Brawijaya No. 83 Mangli Kecamatan Kaliwates. Berdirinya perusahaan tersebut ditandai dengan adanya pelatihan edamame antara PT. Mitratani Terpadu dengan PT. Perkebunan 27 persero. Perusahaan tersebut diresmikan pada 26 November 1994 di Semarang oleh Menteri Keuangan dan Pertanian yang disaksikan oleh Menteri Koperasi serta PPK. Kepemilikan saham di PT. Mitratani Dua Tujuh yaitu PT. Perkebunan Nusantara X sebesar 65% dan PT. Kelola Mina Laut sebesar 35%.

Perusahaan PT. Mitratani Dua Tujuh mulai melakukan produksi pada tahun 1995 dengan ditandai kegiatan ekspor edamame ke Jepang sebagai komoditas utama. Kegiatan tersebut terus berlanjut sehingga pada tahun 1997 perusahaan melakukan produksi dan memasarkan edamame secara komersial dengan orientasi ekspor ke Jepang. Kemajuan perusahaan untuk berkembang sangat baik, sehingga kegiatan produksi sangat baik dan menyebabkan hasil panen edamame melimpah. Penanggulangan hasil produksi yang melimpah, perusahaan pada tahun 1998 mulai memproduksi dan mengekspor edamame kupas atau disebut dengan mukimame. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir produk yang terbuang.

Seiring berjalannya waktu PT. Mitratani Dua Tujuh berhasil memproduksi atau memperbanyak benih edamame secara mandiri tepatnya pada tahun 2006, sehingga impor benih dihentikan. Selain itu, PT. Mitratani Dua Tujuh terus berinovasi untuk mengembangkan produknya selain edamame. Sehingga berhasil memproduksi okra, ubi jalar, buncis dan aneka sayuran beku hingga jusme. Adanya produk baru yang berhasil diproduksi, PT. Mitratani Dua Tujuh tidak hanya melakukan ekspor edamame saja, akan tetapi juga mengekspor okura dan *Sweet potato* dalam bentuk sudah dipotong-potong dadu. Sedangkan untuk pasar lokal yaitu jusme, *mix vegetable*, edamame, dan okra. Wilayah pemasaran sudah